

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode kuantitatif ialah jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Metode Kuantitatif adalah metode dimana hasil penyajian akhir berupa angka kemudian selanjutnya menganalisis datanya dengan aturan statistik. Untuk data yang dipakai yaitu data sekunder yakni annual report setiap bank yang dijadikan sampel yang didapatkan dengan cara tidak langsung serta menggunakan media perantara, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen.⁵⁰ Mengenai data di penelitian ini didapatkan langsung dari laporan keuangan tahunan di tiap-tiap web resmi bank syariah juga melalui web resmi OJK.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan didalam penelitian yaitu semua Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari periode 2014 sampai 2020. Suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek dalam karakteristik juga kualitas tertentu yang sudah ditentukan sebagai

⁵⁰ Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

penelitian yang nantinya akan dianalisis dengan kesimpulan sebagai tahap akhir adalah definisi populasi menurut Sugiyono.⁵¹

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Bank Umum Syariah
1.	BMI	Bank Muamalat Indonesia
2.	BSM	Bank Syariah Mandiri
3.	BMS	Bank Mega Syariah
4.	BRIS	Bank BRI Syariah
5.	BSB	Bank Syariah Bukopin
6.	BNIS	Bank BNI Syariah
7.	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
8.	BCAS	Bank BCA Syariah
9.	BVS	Bank Victoria Syariah
10.	MBS	Bank Maybank Syariah Indonesia
11.	BPS	Bank Panin Dubai Syariah
12.	BTPNS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
13.	BAS	Bank Aceh Syariah
14.	BNTBS	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : Data BUS di Otoritas Jasa Keuangan(OJK), 2021

Metode pemilihan sampel untuk penelitian yaitu *purposive sampling* yang artinya pemilihan sampel dipilih berdasar atas pertimbangan tertentu.⁵² Sampel yang dipakai di penelitian ini diambil dengan ketentuan berikut, yakni :

- 1). Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014-2020.

⁵¹ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian*.

- 2). Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2014 - 2020.
- 3). Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah mempunyai data lengkap yang terkait dengan variabel penelitian yang digunakan, yakni ROA, CAR, FDR dan NPF.
- 4). Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki nilai rata-rata ROA dalam kategori cukup sehat.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Bank
1.	BUS yang terdaftar di BI dan OJK periode 2014-2020	14 Bank
2.	BUS yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian	8 Bank
3.	Jumlah sampel Bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	6 Bank
4.	BUS yang dijadikan sampel penelitian	6 Bank

Sumber : *Data diolah*, 2021

Kesimpulan akhir, peneliti telah mendapatkan 6 Bank Umum Syariah sebagai sampel. Bank tersebut antara lain :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Bank
1.	BCAS	Bank BCA Syariah
2.	BTPNS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
3.	BAS	Bank Aceh Syariah
4.	BNIS	Bank BNI Syariah

5.	BSM	Bank Mandiri Syariah
6.	BRIS	Bank BRI Syariah

Sumber : *Data diolah purposive sampling*, 2021

Data yang nantinya dipakai dipenelitian didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan tiap-tiap Bank Umum Syariah yang berhubungan dengan nilai ROA, CAR, FDR dan NPF pada periode 2014-2020. Perhitungan akhir untuk sampel yang nantinya akan dipakai adalah dengan cara mengalikan antara semua sampel yang sebelumnya telah ditetapkan dengan periode tahun yang dipakai dalam penelitian. Berikut perhitungan akhir dari data sampel penelitian yang nantinya akan dipakai :

Tabel 3.4
Perhitungan Sampel

Jumlah Sampel	6 Bank Umum Syariah
Periode	7 tahun (2014 - 2020)
Jumlah Data Sampel	$6 \times 7 = 42$ Data Sampel

Sumber : *Data diolah*, 2021

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi laporan tahunan keuangan Bank Umum Syariah periode 2014 hingga 2020 yang telah didapatkan melalui website masing-masing Bank Syariah ataupun website OJK ialah teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data pada penelitian ini. Studi pustaka ataupun literatur didapatkan melalui jurnal dan buku, juga sumber tertulis lain dimana masih terkait dengan informasi penting didalam penelitian yang juga dipakai sebagai pengumpulan data.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini penulis menggunakan satu variabel dependen yakni Profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) serta adanya tiga variabel independen yakni Kecukupan Modal dengan menggunakan proksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Fungsi Intermediasi menggunakan proksi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan Bermasalah menggunakan proksi *Non Performing Financing* (NPF).

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Rumus	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Perbandingan laba bersih dan total aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Kecukupan Modal (X1)	Perbandingan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
3.	Fungsi Intermediasi (X2)	Perbandingan Jumlah pembiayaan yang disalurkan dan dana yang diterima oleh bank.	$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Disalurkan}}{\text{Dana Yang Diterima Bank}} \times 100\%$	Rasio
4.	Pembiayaan Bermasalah (X3)	Perbandingan Jumlah pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan.	$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai pada saat menganalisis data didalam penelitian ini yakni analisis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilaksanakan agar dapat menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵³ Karena menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka angka yang akan dipakai penulis sebagai data. Langkah awal yakni dengan melakukan pengumpulan data, kemudian ditafsirkan dan terakhir akan ditampilkan hasilnya. SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) yakni aplikasi yang dipakai dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam analisisnya teknik yang dipakai yakni :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan menghasilkan deskripsi ataupun gambaran disuatu data yang bisa dijelaskan melalui nilai minimum, maksimum, perhitungan *mean* dan standar deviasi untuk nantinya dapat disimpulkan apakah variabel yang diteliti terdistribusi normal atau sebaliknya. Pada analisis statistik deskriptif data-data yang disajikan dapat berupa grafik, tabel ataupun diagram lingkaran.⁵⁴

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Awal mula pengujian analisis regresi, sudah lebih dulu melakukan uji asumsi klasik. Ghozali berpendapat beberapa asumsi klasik harus dipenuhi terlebih dulu dalam model regresi linear supaya

⁵³ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).

⁵⁴ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:IKAPI.

hasil estimasi efisien, tidak terjadi penyimpangan juga memberi informasi yang sama dengan fakta.⁵⁵ Asumsi klasik di penelitian antara lain menggunakan :

a). Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian terhadap normalitas data ini menggunakan uji *skewness dan kurtosis*. Dalam uji ini hasil *skewness* dan *kurtosis* yang didapat kemudian dihitung untuk menghasilkan nilai *Zskew* dan *Zkurt*. Apabila hasil pengujian tersebut diketahui nilai $Zskew < 1,96$ dan nilai $Zkurt < 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwasanya data terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.⁵⁶

b). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk mencari tau apa nanti akan terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Tidak terdapatnya korelasi diantara variabel bebas adalah aturan yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. *Tolerance* (TOL) serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dipakai pada uji ini dengan

⁵⁵ Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

⁵⁶ Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

aplikasi SPSS sebagai sarana pengelolaan data. Aturan yang akan dipakai untuk dapat menarik kesimpulan, yakni :

- 1). Ketika $TOL > 0,1$ serta $VIF < 10$ akan menghasilkan kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel.
- 2). Ketika nilai $TOL < 0,1$ serta $VIF > 10$ akan menghasilkan kesimpulan terjadi multikolinearitas antara variabel.⁵⁷

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk mencari tau apa didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Saat residual di varian satu pengamatan tetap, artinya disimpulkan homoskedastisitas. Sebaliknya, ketika varian berbeda artinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan memakai uji *white* dimana aplikasi SPSS sebagai sarana pengelolaan data. Adapun ketentuan yang dapat diambil, yaitu jika angka *ChiSquare* hitung $< ChiSquare$ tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁸

d). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan agar dapat mencari tau apakah terjadi hubungan diantara data yang dipakai untuk pengamatan atau justru tidak. Jika data bersifat autokorelasi maka menyebabkan penaksir memiliki varians yang tidak minimum serta uji T tidak bisa dipakai karna bisa memberi kesimpulan yang salah. Ada ataupun tidaknya

⁵⁷ Ghozali, Imam & Ratmono, Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: UNDIP.

⁵⁸ Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

autokorelasi bisa dilihat berdasar hasil *Breucsh-Godfrey* (BG Test) dengan aplikasi SPSS sebagai sarana pengelolaan data. Adapun ketentuan yang dapat diambil, yaitu jika angka *ChiSquare* hitung < *ChiSquare* tabel maka tidak terjadi autokorelasi.⁵⁹

e). Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear atau tidak antar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Pada beberapa studi, uji ini sangat jarang dipakai dikarenakan model biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi dalam sebuah teori sesuai dengan hasil pengamatan atau tidak. Uji *Lagrange Multiplier* (LM-Test) adalah uji yang digunakan dalam penelitian ini dengan aplikasi SPSS sebagai sarana pengelolaan datanya. Uji ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linearitas yang dikembangkan oleh Angel ditahun 1982. Prinsip metode dalam uji ini yakni dengan membandingkan nilai *ChiSquare* hitung ($n \times R^2$) dengan nilai *ChiSquare* tabel. Jika nilai *ChiSquare* hitung < nilai *ChiSquare* tabel maka dapat disimpulkan bahwa model benar dan artinya linear.⁶⁰

⁵⁹ R Gunawan Sudarmanto. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

⁶⁰ Ghozali, Imam & Ratmono, Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: UNDIP.

3.5.3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dipakai di penelitian agar dapat mencari tau adakah korelasi atau pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan, juga agar mengetahui apakah terdapatnya hubungan positif atau hubungan negatif yang dimiliki oleh masing-masing variabel. Selain itu, koefisien regresi juga akan diketahui ketika melakukan uji ini yang akhirnya bisa menetapkan apakah hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya dapat diterima atau justru ditolak.⁶¹

Analisis ini hanya bisa dipakai untuk model penelitian dengan variabel lebih dari satu. Didalam penelitian menetapkan tiga variabel independen serta satu variabel dependen. Variabel independennya, yakni menggunakan kecukupan modal, fungsi intermediasi, dan pembiayaan bermasalah, sedangkan untuk variabel dependen menggunakan profitabilitas. Sehingga pada penelitian ini, model regresi yang bisa dirumuskan yakni :⁶²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

⁶¹ Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁶² *ibid*,

- β = Koefisien regresi
X1 = Kecukupan Modal
X2 = Fungsi Intermediasi
X3 = Pembiayaan Bermasalah
e = Eror

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk mencari tahu ada ataupun tidak pengaruh signifikan diantara variabel dependen dan independen, maka dilakukannya uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan adanya hipotesis alternatif (H_a). Pada hipotesis alternatif (H_a) yakni menerangkan adanya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen yang telah diteliti.

Pada pengujian hipotesis memakai uji statistik yakni uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi. SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) yakni aplikasi yang dipakai dalam pengolahan data.

a). Uji T (Uji regresi secara parsial)

Uji statistik T dilakukan untuk mencari tau seberapa besar pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dimana menganggap variabel independen lain bernilai konstan. Uji statistik T dipakai agar menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen, yakni kecukupan modal (CAR), fungsi intermediasi (FDR) dan pembiayaan bermasalah (NPF) secara individual terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas (ROA). Pada

tingkat signifikan 0,05 atau 5% dapat dilakukan pengambilan keputusan, yakni:

- 1). Ketika menghasilkan $\text{sig.} < 0,05$ menyimpulkan menerima H_a (signifikan).
- 2). Ketika menghasilkan $\text{sig.} > 0,05$ menyimpulkan menolak H_a (tidak signifikan).

Ataupun dengan cara melihat T tabel dengan ketentuan dibawah ini:

- 1). Ketika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ menyimpulkan menerima H_a (signifikan).
- 2). Ketika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ menyimpulkan menolak H_a (tidak signifikan).

Pada saat menghitung T_{tabel} dipakai ketentuan $n-1$ dan dalam tingkat signifikan 5% atau 0,05 juga pada taraf keyakinan 95% atau 0,95. Oleh karnanya ketika tingkat kesalahan disuatu variabel lebih dari 5% artinya variabel tersebut tidak signifikan.⁶³

b). Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F dilakukan agar dapat mencari tau apakah disemua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dasar dalam pengambilan keputusan yakni variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai $\text{sig.} < \text{tingkat kepercayaan}$ sebesar 5%. Berikut kaidah dalam pengambilan keputusan tersebut:

⁶³ Ghozali, Imam & Ratmono, Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: UNDIP.

- 1). Ketika Sig. $< 0,005$ menyimpulkan menerima H_a (signifikan).
- 2). Ketika Sig. $> 0,005$ menyimpulkan menolak H_a (tidak signifikan).

Ataupun dengan cara melihat F_{tabel} :

- 1). Ketika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ menyimpulkan menerima H_a (signifikan).
- 2). Ketika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ menyimpulkan menolak H_a (tidak signifikan).⁶⁴

c). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted RSquare*) dilakukan agar bisa mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui hingga sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi nilainya antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai *Adjusted Rsquare* mendekati 1, maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen.⁶⁵

⁶⁴ *ibid*,

⁶⁵ Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

